**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Sesuai Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, antara lain ditegaskan bahwa Kepala Daerah memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada Presiden melalui Menteri Dalam Negeri untuk Gubernur dan kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur untuk Bupati/Walikota.

Sebelum dikeluarkannya produk hukum yang mengatur tentang penyusunan dan mekanisme LPPD sebagai tindak lanjut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, maka pelaksanaan evaluasi tahun 2017 atas LPPD tahun 2016 berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 Jo. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2009. Sesuai Pasal 9 Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 LPPD disampaikan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya tahun anggaran.

Selanjutnya LPPD yang disampaikan oleh pemerintah daerah kepada pemerintah setiap tahun dilakukan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) sesuai pasal 4, 16 dan 21 PP No 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (P-EPPD).

Untuk EKPPD tahun 2017 terhadap LPPD tahun 2016 dilaksanakan berpedoman pada Surat Edaran Mendagri No.120.04/4286/OTDA tanggal 9 Juni 2017 tentang Manual Tata Cara Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD) Tahun 2017 terhadap Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2016.

Tim Daerah EPPD bertugas melakukan EKPPD Kabupaten/Kota dalam wilayah provinsi. Hasil Evaluasi akan disampaikan kepada pemerintah pusat dan pemerintah daerah sebagai bahan fasilitasi dalam rangka peningkatan kinerja daerah.

**B. Maksud dan Tujuan Evaluasi**

1. Untuk mengetahui keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam memanfaatkan hak yang diperoleh daerah dengan capaian keluaran dan hasil yang telah direncanakan;
2. Memberikan apresiasi bagi pemerintah daerah yang sudah menyampaikan LPPD tahun 2016;
3. Sebagai bahan penetapan peringkat kinerja kabupaten/kota di tingkat provinsi dan nasional;
4. Memberikan rekomendasi bagi daerah untuk mendorong peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah;
5. Sebagai masukan kepada Kementerian/LPND untuk melakukan pembinaan lebih lanjut dalam rangka peningkatan kinerja daerah melalui program pengembangan kapasitas daerah sebagaimana diamanatkan Pasal 54 PP Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman EPPD.

**C. Metode Evaluasi**

Metode EKPPD tahun 2017 terhadap LPPD tahun 2016 dilakukan dengan menilai 2 (dua) variabel yaitu:

1. Indeks capaian kinerja 95%
2. Indeks kesesuaian materi 5%

Penilaian variabel Indeks Capaian Kinerja terdiri dari penilaian pada tataran Pengambil Kebijakan dan pada tataran Pelaksana Kebijakan.

1. Penilaian pada tataran Pengambil Kebijakan yaitu penilaian yang dilakukan terhadap kinerja Kepala Daerah dan DPRD terdiri dari 13 aspek.
2. Penilaian pada tataran Pelaksana Kebijakan yaitu penilaian yang dilakukan terhadap kinerja satuan manajerial kerja perangkat daerah (SKPD) terdiri atas 9 aspek yaitu 8 aspek administrasi umum dan 1 aspek Tingkat Capaian Kinerja/SPM.

Prestasi capaian kinerja dikelompokkan sebagai berikut:

* Skor 3 < ST ≤ 4 mendapat prestasi Sangat Tinggi (ST)
* Skor 2 < T ≤ 3 mendapat prestasi Tinggi (T)
* Skor 1 < S ≤ 2 mendapat prestasi Sedang (S)
* Skor 0 ≤ R ≤ 1 mendapat prestasi Rendah (R)

**BAB II**

**URAIAN DAN HASIL EVALUASI**

**A. Pelaksanaan Evaluasi**

1. Sesuai ketentuan pasal 9 PP Nomor 3 tahun 2007, pemerintah daerah berkewajiban menyampaikan LPPD setiap tahun kepada pemerintah paling lambat 3 bulan setelah berakhirnya tahun anggaran.

Berdasarkan data yang diterima Biro Pemerintahan Provinsi, penerimaan LPPD tahun 2016 **Kabupaten Dharmasraya** pada tanggal **31 Maret 2017** adalah **tepat waktu.**

1. Berdasarkan hasil evaluasi atas data yang disajikan dalam LPPD tahun 2016 pada umumnya cukup baik namun masih banyak data yang harus disempurnakan, sehingga perlu dilakukan perbaikan-perbaikan elemen data untuk masa yang akan datang.
2. Penyusunan LPPD tahun 2016 perlu dilakukan evaluasi mandiri untuk mendapatkan data yang *valid* dan akurat.

**B. Hasil Evaluasi**

1. **Tataran Pengambil Kebijakan**

Penilaian Indeks Capaian Kinerja dilakukan terhadap “Tataran Pengambil Kebijakan”, yakni kinerja Kepala Daerah dan DPRD yang penilaiannya dilakukan pada “Tataran Pelaksana Kebijakan Daerah”, yakni kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Tataran Pengambil Kebijakan terdiri dari 13 Aspek dengan 43 Indikator Kinerja Kunci (IKK). Penilaian pada “Tataran Pengambil Kebijakan” mendapatkan skor **3,1435** atau dengan kategori prestasi **Sangat Tinggi** dengan rincian sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Uraian | Jumlah | % |
| IKK yang memperoleh kategori prestasi Sangat Tinggi | 25 | 58,14 |
| IKK yang memperoleh kategori prestasi Tinggi | 6 | 13,95 |
| IKK yang memperoleh kategori prestasi Sedang | 5 | 11,63 |
| IKK yang memperoleh kategori prestasi Rendah | 7 | 16,28 |
| IKK yang tidak memperoleh prestasi karena tidak diisi angka capaian kinerja | 0 | 0.00 |
| **Jumlah** | **43** | **100,00** |

*Rincian Lebih Lanjut Lihat Lampiran 2*

1. **Tataran Pelaksana Kebijakan**

Tataran Pelaksana Kebijakan Daerah terdiri dari aspek administrasi umum dan urusan pemerintahan. Penilaian pada “Tataran Pelaksana Kebijakan Daerah” mendapatkan skor **2,979** atau dengan kategori prestasi **Tinggi** dengan uraian sebagai berikut:

1. **Aspek Administrasi Umum**

Aspek administrasi umum terdiri dari 8 aspek dengan 21 Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang mencakup 26 urusan wajib dan 8 urusan pilihan dengan jumlah IKK sebanyak 714. Penilaian pada Aspek administrasi umum mendapatkan skor **3,270** atau dengan kategori prestasi **Sangat Tinggi** dengan rincian sebagai berikut:

1. **Skor dan Prestasi per Aspek**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Uraian** | **Skor** | **Prestasi** |
| 1 | Kebijakan Teknis Penyelenggaraan | 2,242 | T |
| 2 | Ketaatan Terhadap Peraturan/UU | 4,000 | ST |
| 3 | Penataan Kelembagaan | 3,909 | ST |
| 4 | Pengelolaan Kepegawaian | 3,070 | ST |
| 5 | Perencanaan Pembangunan | 3,861 | ST |
| 6 | Pengelolaan Keuangan | 2,450 | T |
| 7 | Pengelolaan Barang Milik | 4,000 | ST |
| 8 | Pemberian Fasilitasi Terhadap Partisipasi Masyarakat | 3,103 | ST |

*Rincian Lebih Lanjut Lihat Lampiran 3*

**2) Skor dan Prestasi per IKK**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Uraian** | **Jumlah** | **%** |
| IKK yang memperoleh kategori prestasi Sangat Tinggi | 471 | 65,97 |
| IKK yang memperoleh kategori prestasi Tinggi | 55 | 7,70 |
| IKK yang memperoleh kategori prestasi Sedang | 62 | 8,68 |
| IKK yang memperoleh kategori prestasi Rendah | 126 | 17,65 |
| IKK yang tidak memperoleh prestasi karena tidak diisi angka capaian kinerja | 0 | 0,00 |
| IKK yang tidak memperoleh prestasi karena bukan urusan pilihan | 0 | 0,00 |
| **Jumlah** | **714** | **100,00** |

*Rincian Lebih Lanjut Lihat Lampiran 3*

**3) Skor dan Prestasi per Urusan yang dilaksanakan oleh SKPD**

- Skor tertinggi dengan prestasi **Sangat Tinggi** terdapat pada urusan Statistik yaitu sebesar **3,8180.**

- Skor terendah dengan prestasi **Sedang** terdapat pada urusan Pariwisata yaitu sebesar **1,8560.**

1. **Urusan Pemerintahan**

Urusan pemerintahan terdiri dari 26 Urusan Wajib dan 8 Urusan Pilihan.

Penilaian terhadap urusan pemerintahan mendapatkan skor **2,786** atau mendapat kategori prestasi **Tinggi** dengan uraian sebagai berikut:

1. **Urusan Wajib**

Urusan wajib secara keseluruhan memperoleh skor **2,962** dengan kategori prestasi **Tinggi.** Hasil evaluasi atas 26 urusan wajib sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| UW yang memperoleh kategori prestasi Sangat Tinggi | 11 |
| UW yang memperoleh kategori prestasi Tinggi | 11 |
| UW yang memperoleh kategori prestasi Sedang | 3 |
| UW yang memperoleh kategori prestasi Rendah | 1 |
| UW yang tidak memperoleh prestasi karena tidak diisi angka capaian kinerja | 0 |
| **Jumlah** | **26** |

*Rincian Lebih Lanjut Lihat Lampiran 4-1*

- Skor dengan prestasi **Sangat Tinggi** terdapat pada 11 (sebelas) urusan dengan nilai skor tertinggi yaitu **4,000** ada pada 7 (tujuh) urusan yaitu Tata Ruang, Kepemudaan dan Olahraga, Ketenagakerjaan, Ketahanan Pangan, Perhubungan, Otonomi Daerah dan Statistik.

- Skor dengan prestasi **Rendah** terdapat pada 1 (satu) urusan dengan nilai skor terendah **1,000** ada pada urusan Penanaman Modal.

Dari 26 urusan wajib terdapat 8 (delapan) urusan wajib yang kinerjanya merupakan pelayanan dasar oleh pemerintah Kabupaten/Kota, hasil capaian kinerja 8 urusan wajib tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Urusan** | **Skor** | **Prestasi** |
| 1 | Pendidikan | 3,142 | ST |
| 2 | Kesehatan | 3,000 | T |
| 3 | Lingkungan Hidup | 1,500 | S |
| 4 | Pekerjaan Umum | 3,500 | ST |
| 5 | Sosial | 3,000 | T |
| 6 | Ketenagakerjaan | 4,000 | ST |
| 7 | Koperasi | 2,500 | T |
| 8 | Kependudukan dan Catatan Sipil | 3,000 | T |

*Rincian Lebih Lanjut Lihat Lampiran 4-1*

1. **Urusan Pilihan**

Urusan pilihan yang dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) urusan dan mendapat skor **2,079** dengan kategori prestasi **Tinggi.** Hasil evaluasi atas 8 urusan pilihan sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| UP yang memperoleh kategori prestasi Sangat Tinggi | 1 |
| UP yang memperoleh kategori prestasi Tinggi | 4 |
| UP yang memperoleh kategori prestasi Sedang | 1 |
| UP yang memperoleh kategori prestasi Rendah | 2 |
| UP yang tidak memperoleh prestasi karena tidak diisi angka capaian kinerja | 0 |
| **Jumlah** | **8** |

*Rincian Lebih Lanjut Lihat Lampiran 4-2*

- **Skor Tertinggi** dengan prestasi **Tinggi** yaitu **3,000** terdapat pada 1 (satu) urusan yaitu urusan Perdagangan.

- **Skor Terendah** dengan prestasi **Rendah** yaitu **1,000** terdapat pada 2 (dua) urusan yaitu urusan Pariwisata dan Perindustrian.

1. **Indeks Kesesuaian Materi**

Penilaian Indeks Kesesuaian Materi dilakukan terhadap penyajian materi LPPD yang meliputi Urusan Desentralisasi, Tugas Pembantuan dan Tugas Umum Pemerintahan, Gambaran Umum Daerah, Kelengkapan komponen RPJMD sesuai dengan PP Nomor 3 Tahun 2007 dan Penyajian Indikator Kinerja Kunci (IKK). Hasil penilaian mendapatkan skor **4,0000.**

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Hasil EKPPD di tingkat Provinsi menunjukkan bahwa pemerintah **Kabupaten Dharmasraya** mendapatkan peringkat sementara dan status kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah ke-9 (sembilan) dari 19 Kabupaten/Kota dengan skor **3,0771** atau dengan kategori prestasi **Sangat Tinggi** atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah berdasarkan LPPD Tahun 2016.

**B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil evaluasi, kepada **Bupati Dharmasraya** direkomendasikan sebagai berikut:

1. **Tataran Pengambil Kebijakan**

Terhadap **7 (tujuh) IKK** yang capaian kinerjanya memperoleh prestasi **Rendah (R)** agar ditingkatkan capaian kinerjanya di masa yang akan datang, sebagaimana terlampir.

1. **Tataran Pelaksana Kebijakan**
2. Administrasi Umum

Terhadap **126 (seratus dua puluh enam) IKK** yang dilaksanakan SKPD dengan prestasi **Rendah (R)** agar ditingkatkan capaian kinerjanya di masa yang akan datang, sebagaimana terlampir.

1. Capaian Kinerja

Terhadap **1 (satu)** Urusan Wajib (Penanaman Modal) dan **2 (dua)** Urusan Pilihan (Pariwisata dan Perindustrian) dengan prestasi **Rendah (R)** agar ditingkatkan capaian kinerjanya di masa yang akan datang.

Demikian hasil evaluasi LPPD pada Pemerintah **Kabupaten Dharmasraya** tahun 2016 ini kami sampaikan dan atas perhatian Saudara kami sampaikan terima kasih.

**KETUA TIMDA PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Sekretaris Daerah**

**Provinsi Sumatera Barat,**

**Dr. H. ALI ASMAR, M.Pd**

**NIP. 19580705 197903 1 004**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **ANGGOTA TIM DAERAH**  **Inspektur Daerah Provinsi Sumatera Barat,**  **H. ERIZAL, SH**  **NIP. 19570925 198312 1 001** |  | **ANGGOTA TIM DAERAH**  **Kepala Perwakilan BPKP Provinsi**  **Sumatera Barat,**  **DANNY AMANDA**  **NIP. 19590214 198012 1 001** |